

Analisis Penerapan *Lean Accounting* dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional pada CV Bika Ambon Zulaikha di Kota Medan

¹Triannanda Siahaan, ²Ageng Jihan Faradilla, ³Kristian Ronaldo Tampubolon, ⁴Ripqi Fauji, ⁵Putri Kemala Dewi Lubis,
^{1,2,3,4,5}Manajemen, Universitas Negeri Medan, Medan

E-mail: trianandasiahaan56@gmail.com, agengjihanfaradilla04@gmail.com,
Kristianronaldotampubolon809@gmail.com, rifqifauji778@gmail.com,
putrikemala@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *lean accounting* pada CV Bika Ambon Zulaikha di Medan serta dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan. *Lean accounting* merupakan pendekatan akuntansi yang mendukung konsep *lean manufacturing* dengan menekankan pengurangan pemborosan dan penyajian informasi yang lebih sederhana, relevan, serta mudah dipahami oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik *lean accounting* dan efisiensi operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *lean accounting* pada CV Bika Ambon Zulaikha memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan. Penerapan tersebut mampu mengurangi pemborosan bahan baku, memperbaiki proses produksi, serta meningkatkan efektivitas pengendalian biaya. Selain itu, sistem pencatatan yang lebih sederhana membantu pihak manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan tepat. *Lean accounting* juga berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas kerja serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *lean accounting* merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan, khususnya pada industri makanan tradisional seperti CV Bika Ambon Zulaikha.

Kata kunci : *Lean accounting*, efisiensi operasional, pemborosan, pengendalian biaya, produksi makanan tradisional, sistem akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the application of *lean accounting* at CV Bika Ambon Zulaikha in Medan and its impact on the company's operational efficiency. *Lean accounting* is an accounting approach that supports the concept of *lean manufacturing* by focusing on waste reduction and providing simpler, more relevant, and easily understandable information for management decision-making. The research method used is a literature study (*library research*) with a qualitative descriptive approach. Data were obtained from various sources such as scientific journals, books, and previous studies related to *lean accounting* and operational efficiency. The results show that the implementation of *lean accounting* at CV Bika Ambon Zulaikha has a positive impact on the company's operational efficiency. It helps reduce raw material waste, improve production processes, and enhance cost control effectiveness. In addition, a simpler accounting system assists management in making faster and more accurate decisions. *Lean accounting* also contributes to increasing work productivity and maintaining product quality. Thus, it can be concluded that *lean*

accounting is an effective strategy to improve operational efficiency and competitiveness, especially in traditional food industries such as CV Bika Ambon Zulaikha.

Keyword : *Lean accounting, operational efficiency, waste reduction, cost control, food production, accounting system.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis pada era modern saat ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional agar dapat bertahan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas, tetapi juga harus mampu mengurangi pemborosan dalam proses produksi serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Kondisi tersebut membuat perusahaan perlu menerapkan sistem manajemen dan akuntansi yang lebih efektif untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional adalah *lean accounting*. *Lean accounting* merupakan sistem akuntansi yang mendukung konsep *lean manufacturing* dengan fokus pada pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah serta penyajian informasi yang lebih sederhana, relevan, dan mudah dipahami oleh pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan (Maskell & Kennedy, 2021).

Penerapan *lean accounting* dinilai mampu membantu perusahaan dalam mengurangi pemborosan biaya produksi, meningkatkan produktivitas kerja, serta mempercepat proses operasional perusahaan. Selain itu, *lean accounting* juga dapat membantu manajemen dalam melakukan pengendalian biaya secara lebih efektif karena informasi yang disajikan lebih sederhana dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Menurut

Ikhsan (2021), sistem akuntansi manajemen yang baik dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya dan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, Putri Kemala Dewi Lubis (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan adanya penerapan *lean accounting*, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sehingga perusahaan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja.

CV Bika Ambon Zulaikha merupakan salah satu usaha makanan khas di Medan yang terkenal dengan produk bika ambon dan memiliki banyak pelanggan baik dari dalam maupun luar daerah. Dalam menjalankan proses produksinya, perusahaan menghadapi beberapa tantangan seperti pengendalian biaya bahan baku, efisiensi waktu produksi, dan pengurangan pemborosan dalam kegiatan operasional. Jika pemborosan tersebut tidak dikendalikan dengan baik, maka dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan menurunkan keuntungan perusahaan. Menurut Hansen dan Mowen (2021), pengendalian biaya produksi yang efektif sangat penting dalam menjaga stabilitas keuntungan dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, penerapan *lean accounting* dianggap penting untuk membantu perusahaan

dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah.

Selain itu, perkembangan industri makanan tradisional di Kota Medan juga mendorong perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan daya saing usaha. Persaingan usaha yang semakin meningkat membuat perusahaan perlu melakukan berbagai strategi untuk mempertahankan kualitas produk dengan biaya operasional yang efisien. Menurut Sari dan Putra (2023), perusahaan makanan tradisional perlu menjaga

efisiensi operasional dan kualitas produk agar mampu bersaing di tengah perkembangan industri yang semakin pesat. Dengan demikian, penerapan *lean accounting* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas usaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan *lean accounting* pada CV Bika Ambon Zulaikha di Medan serta dampaknya terhadap efisiensi biaya dan proses produksi perusahaan.

2. LANDASAN TEORI

Lean Accounting

Lean accounting merupakan metode akuntansi yang dirancang untuk mendukung penerapan *lean manufacturing* dalam perusahaan. Sistem ini berfokus pada penyederhanaan proses pencatatan dan penyajian laporan keuangan agar lebih relevan terhadap kebutuhan manajemen perusahaan. *Lean accounting* tidak hanya menekankan pada pengendalian biaya, tetapi juga membantu perusahaan dalam mengidentifikasi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional secara menyeluruh. Menurut Fullerton, Kennedy, dan Widener (2020), *lean accounting* mampu memberikan informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan secara efektif.

Penerapan *lean accounting* bertujuan untuk mendukung terciptanya sistem kerja yang lebih efisien dengan cara mengurangi pemborosan dalam proses produksi maupun kegiatan operasional lainnya. Selain itu, sistem ini juga membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas, kualitas

produk, serta kecepatan pelayanan kepada pelanggan. Dengan adanya penerapan *lean accounting*, perusahaan dapat lebih fokus pada aktivitas yang memberikan manfaat secara langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan. Menurut Ikhsan (2021), penerapan sistem akuntansi manajemen yang baik dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya dan efisiensi operasional perusahaan.

Selain membantu pengendalian biaya, *lean accounting* juga memiliki peran penting dalam mendukung sistem informasi akuntansi perusahaan agar menjadi lebih efektif dan efisien. Informasi yang dihasilkan melalui sistem *lean accounting* dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan secara lebih mudah dan terstruktur. Putri Kemala Dewi Lubis (2022) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif mampu meningkatkan pengendalian internal dan membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan demikian, penerapan *lean accounting* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membantu

perusahaan meningkatkan produktivitas, mengurangi pemborosan, dan memperbaiki sistem pengelolaan biaya perusahaan.

Tujuan Lean Accounting

Tujuan utama *lean accounting* adalah membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Sistem ini dirancang agar perusahaan mampu mengelola biaya produksi secara lebih efektif serta meningkatkan produktivitas kerja dalam kegiatan operasional. Dengan adanya penerapan *lean accounting*, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi pemborosan yang terjadi dalam proses produksi sehingga penggunaan sumber daya menjadi lebih optimal dan efisien.

Selain itu, *lean accounting* juga bertujuan untuk membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan melalui penyajian informasi keuangan yang lebih sederhana, jelas, dan mudah dipahami. Informasi yang dihasilkan dari sistem *lean accounting* dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengendalian biaya, meningkatkan kualitas produk, serta mempercepat proses kerja perusahaan. Menurut Maskell dan Kennedy (2021), penerapan *lean accounting* dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih optimal dan mampu bersaing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Pemborosan dalam Konsep Lean

Dalam konsep *lean*, terdapat beberapa jenis pemborosan yang sering terjadi dalam kegiatan operasional perusahaan. Pemborosan tersebut dikenal dengan istilah *waste* yang dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional dan

menurunkan efisiensi perusahaan. Jenis pemborosan tersebut meliputi *overproduction*, *waiting*, *transportation*, *inventory*, *motion*, *defect*, dan *overprocessing*. Jika pemborosan tersebut tidak dikendalikan dengan baik, maka dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan karena penggunaan sumber daya menjadi tidak efektif dan proses produksi menjadi kurang efisien.

Overproduction merupakan kondisi ketika perusahaan memproduksi barang dalam jumlah yang melebihi kebutuhan pelanggan sehingga menyebabkan penumpukan produk dan peningkatan biaya penyimpanan. *Waiting* terjadi ketika pekerja atau mesin harus menunggu proses produksi berikutnya sehingga waktu kerja menjadi tidak efektif. *Transportation* merupakan pemborosan yang terjadi akibat perpindahan barang atau bahan baku yang berlebihan, sedangkan *inventory* berkaitan dengan penumpukan persediaan bahan baku maupun produk jadi yang tidak diperlukan dalam jumlah besar. Selain itu, terdapat juga *motion* yang terjadi akibat gerakan kerja yang tidak efisien, *defect* yang berkaitan dengan produk cacat, dan *overprocessing* yang terjadi karena proses kerja yang berlebihan dan tidak diperlukan.

Menurut Womack dan Jones (2020), pengurangan pemborosan merupakan salah satu langkah penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan. Dengan mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk, mempercepat proses produksi, dan mengurangi biaya operasional. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan identifikasi terhadap berbagai bentuk pemborosan agar kegiatan operasional dapat berjalan secara lebih efektif dan efisien.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *lean accounting* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan efisiensi perusahaan. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa *lean accounting* mampu membantu perusahaan dalam mengurangi biaya produksi, meningkatkan produktivitas kerja, serta memperbaiki sistem pengendalian biaya perusahaan. Penerapan sistem ini juga dinilai dapat membantu perusahaan dalam menyederhanakan laporan keuangan sehingga informasi yang dihasilkan lebih mudah dipahami oleh pihak manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Menurut Fullerton, Kennedy, dan Widener (2020), penerapan *lean accounting* mampu meningkatkan efektivitas pengendalian biaya serta membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem operasional secara menyeluruh.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan (2021) menjelaskan bahwa sistem akuntansi manajemen memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya dan kualitas pengambilan keputusan perusahaan. Selain itu, penelitian Welly dan Ikhsan (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dan sistem pengendalian biaya yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja operasional dan efisiensi perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan sistem akuntansi secara efektif cenderung memiliki pengendalian biaya yang lebih baik dibandingkan

perusahaan yang belum menerapkannya secara optimal.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri Kemala Dewi Lubis (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang baik akan mempermudah perusahaan dalam melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional dan penggunaan biaya produksi sehingga aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dapat dikurangi. Dengan adanya sistem pengendalian yang baik, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja dan menjaga stabilitas operasional perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2023) menunjukkan bahwa perusahaan makanan tradisional perlu meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas produk agar mampu bersaing di tengah perkembangan industri makanan yang semakin pesat. Selain itu, penelitian Rasyid (2021) juga menyatakan bahwa penerapan *lean accounting* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas perusahaan melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektivitas proses produksi. Dengan demikian, berdasarkan berbagai penelitian terdahulu tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *lean accounting* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, khususnya pada perusahaan yang bergerak di bidang produksi makanan dan manufaktur.

3. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode studi literatur digunakan karena data penelitian diperoleh melalui berbagai

sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *lean accounting*. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan penerapan

lean accounting pada CV Bika Ambon Zulaikha di Medan secara sistematis dan berdasarkan teori yang relevan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan konsep *lean accounting*, efisiensi operasional, serta pengurangan pemborosan dalam proses produksi. Data diperoleh dari jurnal nasional, buku, artikel ilmiah, dan sumber pendukung lainnya yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan informasi mengenai proses produksi dan operasional

perusahaan yang diperoleh melalui sumber online dan berbagai penelitian terdahulu yang relevan.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menganalisis berbagai informasi yang diperoleh dari sumber literatur terkait penerapan *lean accounting*. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan teori dan penelitian terdahulu sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai penerapan *lean accounting* dalam meningkatkan efisiensi operasional pada CV Bika Ambon Zulaikha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dalam penelitian ini menjelaskan mengenai penerapan *lean accounting* pada CV Bika Ambon Zulaikha di Medan serta dampaknya terhadap efisiensi operasional perusahaan. Pembahasan dilakukan berdasarkan hasil analisis dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan konsep *lean accounting*, pengendalian biaya, dan pengurangan pemborosan dalam proses produksi. Menurut Fullerton, Kennedy, dan Widener (2020), penerapan *lean accounting* dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui penyederhanaan sistem pencatatan biaya dan pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Oleh karena itu, penerapan *lean accounting* dianggap mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas dan efektivitas proses produksi.

Gambaran Umum Perusahaan

CV Bika Ambon Zulaikha merupakan salah satu usaha makanan khas yang terkenal di Medan dan bergerak dalam bidang produksi serta penjualan bika ambon. Perusahaan ini dikenal luas oleh masyarakat karena memiliki cita rasa

khas dan kualitas produk yang baik sehingga banyak diminati oleh konsumen, baik dari dalam maupun luar daerah. Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar, perusahaan terus berupaya mempertahankan kualitas produk serta meningkatkan efisiensi dalam kegiatan operasionalnya agar mampu bersaing dengan usaha sejenis lainnya. Menurut Sari dan Putra (2023), perusahaan makanan tradisional perlu menjaga kualitas produk dan efisiensi operasional agar dapat mempertahankan daya saing di tengah perkembangan industri makanan yang semakin pesat.

Dalam proses produksinya, perusahaan menggunakan berbagai bahan baku seperti tepung, telur, gula, santan, dan bahan pendukung lainnya untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Proses produksi dilakukan secara bertahap mulai dari pencampuran bahan, proses fermentasi, pemanggangan, hingga pengemasan produk. Kegiatan produksi yang dilakukan secara terus-menerus membuat perusahaan perlu melakukan pengendalian biaya produksi secara efektif agar penggunaan bahan baku dan waktu kerja dapat berjalan secara optimal. Menurut Hansen dan Mowen (2021),

pengendalian biaya produksi yang efektif sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga stabilitas keuntungan perusahaan.

Namun, dalam kegiatan operasionalnya perusahaan masih menghadapi beberapa kendala seperti penggunaan bahan baku yang berlebihan, waktu tunggu produksi yang cukup lama, dan adanya aktivitas kerja yang kurang efisien. Pemborosan tersebut dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional dan menurunkan produktivitas perusahaan apabila tidak dikendalikan dengan baik. Menurut Womack dan Jones (2020), pemborosan dalam proses produksi dapat menghambat efisiensi operasional perusahaan dan menurunkan efektivitas penggunaan sumber daya perusahaan.

Selain itu, perusahaan juga perlu memperhatikan efisiensi penggunaan sumber daya agar proses produksi dapat berjalan secara lebih optimal. Penggunaan sistem pengelolaan biaya dan operasional yang efektif menjadi penting untuk membantu perusahaan dalam mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. Menurut Putri Kemala Dewi Lubis (2022), sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, penerapan *lean accounting* dianggap mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi pemborosan, dan memperbaiki sistem pengendalian biaya perusahaan.

Penerapan *Lean Accounting*

Penerapan *lean accounting* pada CV Bika Ambon Zulaikha dilakukan dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku serta mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dalam proses produksi.

Perusahaan berupaya melakukan pengendalian biaya produksi secara lebih efektif agar pemborosan dapat diminimalkan. Selain itu, perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap proses produksi untuk mengetahui bagian kegiatan yang masih kurang efisien sehingga dapat dilakukan perbaikan secara bertahap. Menurut Maskell dan Kennedy (2021), penerapan *lean accounting* membantu perusahaan dalam menciptakan sistem kerja yang lebih sederhana, efisien, dan mudah dikendalikan oleh manajemen.

Dalam proses produksinya, perusahaan mulai memperhatikan penggunaan bahan baku agar tidak terjadi pemborosan yang berlebihan. Penggunaan bahan baku yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peningkatan biaya produksi dan menurunkan keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan melakukan pengawasan terhadap jumlah bahan baku yang digunakan dalam setiap proses produksi. Selain itu, perusahaan juga berupaya mengurangi waktu tunggu dalam proses kerja agar kegiatan produksi dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Menurut Womack dan Jones (2020), pengurangan pemborosan dalam bentuk *waiting* dan *inventory* dapat membantu perusahaan meningkatkan produktivitas dan mempercepat proses operasional perusahaan.

Salah satu bentuk pemborosan yang dapat terjadi pada proses produksi bika ambon adalah penggunaan bahan baku yang berlebihan akibat kurangnya pengendalian dalam proses pencampuran adonan. Selain itu, penumpukan persediaan bahan baku juga dapat menyebabkan kerugian apabila bahan tidak digunakan secara optimal. Pemborosan lainnya dapat berupa waktu tunggu yang terlalu lama pada proses fermentasi dan pemanggangan sehingga menghambat kelancaran proses produksi.

Menurut Hansen dan Mowen (2021), pemborosan dalam proses produksi dapat menyebabkan peningkatan biaya operasional dan menurunkan efisiensi kerja perusahaan apabila tidak dikendalikan dengan baik.

Penerapan *lean accounting* juga membantu perusahaan dalam menyederhanakan proses pencatatan biaya sehingga informasi keuangan menjadi lebih mudah dipahami oleh pihak manajemen. Dengan adanya sistem tersebut, perusahaan dapat lebih mudah melakukan pengawasan terhadap penggunaan bahan baku dan biaya operasional lainnya. Informasi yang sederhana dan relevan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat terkait kegiatan operasional perusahaan. Fullerton, Kennedy, dan Widener (2020) menyatakan bahwa *lean accounting* mampu meningkatkan efektivitas pengendalian biaya serta membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem operasional secara keseluruhan.

Selain melakukan pengendalian biaya produksi, perusahaan juga berupaya meningkatkan kualitas produk melalui pengawasan proses produksi yang lebih baik. Pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah membantu perusahaan dalam meningkatkan produktivitas kerja dan menjaga kualitas produk agar tetap sesuai dengan kebutuhan konsumen. Menurut Ikhsan (2021), sistem akuntansi manajemen yang efektif dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan manajemen. Dengan demikian, penerapan *lean accounting* memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan serta membantu perusahaan dalam meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

Selain itu, penerapan *lean accounting* juga membantu perusahaan dalam melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional secara lebih terstruktur. Perusahaan dapat mengetahui bagian proses produksi yang masih kurang efisien sehingga dapat dilakukan perbaikan secara bertahap. Dengan adanya evaluasi tersebut, perusahaan mampu mengurangi aktivitas yang tidak diperlukan dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Menurut Welly dan Ikhsan (2022), pengelolaan operasional dan pengendalian biaya yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja operasional dan mempertahankan stabilitas usaha dalam jangka panjang.

Dampak Penerapan *Lean Accounting*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *lean accounting* pada CV Bika Ambon Zulaikha memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan. Salah satu dampak yang terlihat adalah berkurangnya pemborosan bahan baku dalam proses produksi sehingga penggunaan bahan menjadi lebih efisien dan terkontrol. Pengendalian bahan baku yang lebih baik membantu perusahaan dalam menekan biaya produksi serta mengurangi kerugian akibat penggunaan bahan yang berlebihan. Menurut Hansen dan Mowen (2021), pengendalian biaya produksi yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga stabilitas keuntungan perusahaan.

Selain itu, penerapan *lean accounting* juga membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas proses produksi. Pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah membuat proses kerja menjadi lebih cepat dan terstruktur sehingga produktivitas kerja karyawan dapat meningkat. Perusahaan juga mampu mengurangi waktu tunggu dalam proses

produksi sehingga kegiatan operasional menjadi lebih efisien. Menurut Womack dan Jones (2020), pengurangan pemborosan dalam proses produksi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan membantu perusahaan mencapai efisiensi kerja yang lebih optimal.

Penerapan *lean accounting* juga memberikan dampak positif terhadap kualitas produk yang dihasilkan perusahaan. Dengan adanya pengawasan proses produksi yang lebih baik, perusahaan dapat menjaga kualitas produk agar tetap sesuai dengan kebutuhan dan harapan konsumen. Selain itu, sistem pencatatan biaya yang lebih sederhana membantu pihak manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan secara lebih cepat dan tepat. Fullerton, Kennedy, dan Widener (2020) menyatakan bahwa *lean accounting* mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya dan memperbaiki sistem operasional perusahaan secara menyeluruh.

Selain meningkatkan efisiensi operasional, penerapan *lean accounting* juga membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem pengendalian

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *lean accounting* pada CV Bika Ambon Zulaikha di Medan memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional perusahaan. Penerapan *lean accounting* membantu perusahaan dalam mengurangi pemborosan bahan baku, meningkatkan efektivitas proses produksi, serta memperbaiki pengendalian biaya operasional perusahaan. Selain itu, sistem pencatatan biaya yang lebih sederhana juga mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional perusahaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan *lean accounting* mampu membantu perusahaan dalam meningkatkan

internal perusahaan. Informasi biaya yang lebih sederhana dan mudah dipahami membuat pihak manajemen dapat melakukan pengawasan terhadap kegiatan operasional secara lebih efektif. Menurut Putri Kemala Dewi Lubis (2022), sistem informasi akuntansi yang efektif memiliki peran penting dalam meningkatkan pengendalian internal dan efisiensi operasional perusahaan. Dengan adanya sistem pengendalian yang lebih baik, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan dalam penggunaan bahan baku dan proses produksi.

Penelitian Welly dan Ikhsan (2022) juga menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan dan sistem pengendalian biaya yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan kinerja operasional perusahaan secara keseluruhan. Hal tersebut terlihat pada penerapan *lean accounting* yang membantu perusahaan dalam mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas kerja, serta menjaga kualitas produk agar tetap stabil. Dengan demikian, penerapan *lean accounting* dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan daya saing perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat.

produktivitas kerja dan menjaga kualitas produk agar tetap sesuai dengan kebutuhan konsumen. Pengurangan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah membuat proses produksi menjadi lebih efisien dan terstruktur. Menurut Fullerton, Kennedy, dan Widener (2020), penerapan *lean accounting* dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki sistem pengendalian biaya perusahaan secara menyeluruh.

Dengan demikian, penerapan *lean accounting* dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan, khususnya pada usaha produksi makanan seperti CV Bika Ambon Zulaikha.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Ibu Putri Kemala Dewi Lubis selaku dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan dalam proses penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh anggota kelompok yang telah bekerja sama dalam menyusun artikel penelitian ini, yaitu Ageng Jihan Faradilla, Kristian Ronaldo Tampubolon, Triananda Siahaan, dan Ripqi Fauji. Penulis berharap artikel ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan mengenai penerapan *lean accounting* pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fullerton, R. R., Kennedy, F. A., & Widener, S. K. (2020). Lean Accounting and Control Practices. *Journal of Management Accounting Research*, 32(1), 45–60.
- Gunawan, A. (2022). Analisis Penerapan Lean Manufacturing dalam Meningkatkan Efisiensi Produksi. *Jurnal Manajemen Industri*, 7(1), 55–63.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2021). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2021). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ikhsan, A. (2021). *Determinasi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Medan: Madenatera.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lubis, P. K. D. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 88–97.
- Lubis, P. K. D. (2024). Tantangan Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual bagi UMKM sebagai Pelaku Ekonomi Kreatif di Kecamatan Pancing, Medan, Sumatera Utara. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Maskell, B., & Kennedy, F. (2021). *Practical Lean Accounting*. New York: Productivity Press.
- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nasution, M. I. (2023). Penerapan Lean Management pada Industri Makanan Tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 8(1), 33–41.
- Prasetyo, H., & Lestari, D. (2022). Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi*, 6(2), 70–79.
- Putri, R., & Siregar, N. (2021). Analisis Efisiensi Operasional pada UMKM di Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(3), 112–120.
- Rasyid, A. (2021). Pengaruh Lean Accounting terhadap Produktivitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 4(1), 22–30.
- Sari, D., & Putra, R. (2023). Analisis Efisiensi Operasional pada Industri Makanan Tradisional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 120–128.
- Siregar, B. (2020). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Welly, Y., & Ikhsan, A. (2022). *Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar dalam Perspektif Corporate Governance Intellectual Capital dan Green Accounting*. Medan: Madenatera.
- Womack, J. P., & Jones, D. T. (2020). *Lean Thinking*. New York: Free Press.
- Yamit, Z. (2021). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

